BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bandung adalah salah satu kota di Indonesia yang memilki nilai sejarah sejak jaman dahulu. Dalam peta sejarah kemerdekaan Indonesia, Bandung memiliki peranan dalam membantu mempertahankan kemerdekaan, setelah Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Peristiwa yang menjadi penanda bahwa perjuangan belum usai dan kemerdekaan harus dipertahankan, terjadilah sebuah peristiwa heroik ketika masyarakat beserta elemen pejuang memilih membumihanguskan kota Bandung dari pada harus diduduki oleh penjajah yang dikenal dengan peristiwa Bandung Lautan Api yang terjadi pada 24 Maret 1946.

Sayangnya, peristiwa besar ini tidak diikuti oleh ketertarikan anak-anak terhadap peristiwa Bandung Lautan Api. Berdasarkan wawancara dengan veteran Bandung Lautan Api, Darsoprajitno (2016), masyarakat Bandung terutama anak-anak kurang tertarik untuk mengetahui sejarah pejuang dimasa penjajahan. Berdasarkan kuisioner kepada siswa SDN Mandiri 2 Cimahi Desember (2016), dengan jumlah responden sebanyak 38 orang, didapat hasil sebanyak 80% responden tidak bisa menjawab beberapa pertanyaan diantaranya tentang siapa saja pejuang yang terlibat, dan apa kapan terjadinya yang dapat diteladani dari peristiwa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memahahami peristiwa Bandung Lautan Api.

Dilihat dari segi metode pengajaran pelajaran sejarah di sekolah tentang Bandung Lautan Api, saat ini masih bersifat satu arah, yaitu melalui metode ceramah atau membaca teks. Berdasarkan wawancara kepada guru sejarah Cintayati (2016), penyampaian materi Bandung Lautan Api ataupun materi sejarah lainnya masih dilakukan dengan metode konvensional yaitu ceramah atau buku yang minim visualisasi sehingga siswa sulit untuk mendapat gambaran tentang peristiwa Bandung Lautan Api. Metode itu terlihat kurang efektif karena cenderung membuat siswa menjadi bosan dan apatis terhadap materi sejarah yang disampaikan. Buku referensi

yang dapat memvisualisasikan dan menceritakan dengan tepat tentang peristiwa Bandung Lautan Api pun cukup sulit untuk di dapatkan.

Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) sudah mulai diterapkan dalam menceritakan kembali peristiwa sejarah. Salah satunya dengan hadirnya film animasi The Battle Of Surabaya pada tahun 2015, yang mengambil salah satu peristiwa mempertahankan kemerdekaan yaitu peristiwa 10 November di Surabaya. Metode pembelajaran dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) sudah seharusnya dijadikan alternatif sesuai dengan perkembangan zaman untuk meningkatkan minat anak terhadap sejarah.

Peristiwa Bandung Lautan Api penting untuk dipahami tak hanya oleh masyarakat Bandung namun seluruh Indonesia. Dari peristiwa tersebut terdapat nilai-nilai spirit nasionalisme, seperti persatuan, gotong royong, dan kerelaan berkorban untuk diterapkan didalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini tergambarkan dalam perjuangan masyarakat Bandung yang bahu-membahu mengungsi ke Bandung Selatan. Jika tidak tersampaikan dengan baik, maka nilai-nilai yang seharusnya bisa menjadi aspek pendidikan karakter generasi penerus bangsa tidak akan menjadi sesuatu yang manfaat.

I.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam perancangan ini sebagai berikut:

- Kurangnya ketertarikan dan pemahaman anak-anak terhadap persitiwa Bandung Lautan Api
- Metode ceramah yang masih digunakan dalam penyampaian materi sejarah Bandung Lautan Api yang dinilai kurang efektif

- Kurangnya media penunjang pembelajaran tentang peristiwa Bandung Lautan Api yang dapat memvisualisasikannya dengan baik, khususnya untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah atau kepada masyarakat umum.

1.3 Rumusan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumusan masalah dalam perancangan ini adalah:

Bagaimana menginformasikan tentang peristiwa Bandung Lautan Api dengan visualisasi yang menarik sebagai penunjang pembelajaran sejarah, agar dapat meningkatkan ketertarikan anak-anak dalam memahami peristiwa Bandung Lautan Api terkait nilai-nilai kehidupan?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan ini, dapat diuraikan sebagai berikut :

Dari Peristwa Bandung lautan Api yang terjadi pada 24 Maret 1946, objek dibatasi pada pembahasan tentang nilai-nilai kehidupan yaitu, persatuan, gotong royong, dan kerelaan berkorban. Hal ini berdasarkan kepentinganya untuk dipahami oleh masyarakat. Karena bisa menjadi aspek pembentuk karakter generasi penerus bangsa. Pada peristiwa ini masyarakat Bandung rela membumihanguskan tempat tinggal yang susah payah dibangun kemudian bahu-membahu untuk mengungsi. Penelitian dan perancangan ini dilakukan untuk kawasan Bandung dan sekitarnya pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Maret 2017.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat dari perancangan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- Bertujuan untuk memberikan informasi tentang nilai-nilai kehidupan yaitu persatuan, gotong royong dan kerelaan berkorban dalam peristiwa Bandung

Lautan Api. Pada ahirnya dapat menjadi menjadi aspek pendukung pendidikan karakter generasi penerus bangsa.

`

- Hasil perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai kehidupan dari peristiwa Bandung Lautan Api kepada anak-anak. Diharapkan dengan adanya materi ini anak-anak dapat merealisasikan hasil belajarnya untuk memahami dan meneladani nilai-nilai tersebut untuk diterapakan dalam kehidupan sehari-hari.